



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 101 PADA PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hasanah Kota Pekanbaru)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian
Oral Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH:

MEGA DIANA PUTRI
11573203017

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 101 PADA PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hasanah Kota Pekanbaru)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

MEGA DIANA PUTRI
11573203017

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MEGA DIANA PUTRI
 NIM : 11573203017
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : ANALISIS PENERAPAN PSAK 101 PADA PENYAJIAN
 LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (STUDI
 KASUS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
 (BPRS) HASANAH KOTA PEKANBARU)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING


Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
 NIP. 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI


DEKAN

KETUA JURUSAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Akuntansi S1




Dr. H. M. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003


Nasrullah Damil SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

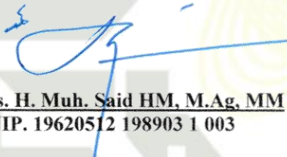
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MEGA DIANA PUTRI
 NIM : 11573203017
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : ANALISIS PENERAPAN PSAK 101 PADA PENYAJIAN
 LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (STUDI
 KASUS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
 (BPRS) HASANAH KOTA PEKANBARU)

HARI/TANGGAL UJIAN : JUMAT/ 06 DESEMBER 2019


PANITIA PENGUJI

KETUA


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I


Khairil Henry, SE, M.Si, Ak. CA
 NIP. 19751129 2008011009

PENGUJI II


Rimet, SE., MM., Ak, CA
 NIP. 130 707014

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 101 PADA PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hasanah Kota Pekanbaru)**

MEGA DIANA PUTRI
11573203017

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Hasanah Pekanbaru. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangan Bank Syari'ah Hasanah Pekanbaru telah sesuai dengan PSAK No. 101? Metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan cara wawancara dan dokumentasi. Wawancara yaitu penulis mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dengan judul yang diambil oleh penulis. Sedangkan dokumentasi yaitu dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan seperti laporan keuangan, profil perusahaan dan data lain yang mendukung dalam penelitian ini. Penerapan PSAK 101 yang diterapkan Bank Syari'ah Hasanah Pekanbaru belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan syariah. Terutama dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya dan laporan lainnya. Kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan adalah bahwa dalam penerapan PSAK 101 pada Bank Syari'ah Hasanah Pekanbaru belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum didalam akuntansi syariah.

Kata Kunci : PSAK 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya kepada penulis. *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN PSAK 101 PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hasanah Kota Pekanbaru)”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Yang Terhormat:

Kedua Orang Tua Ayahanda Faizal dan Ibunda Elmayuni yang selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada Penulis.

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.

Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM. M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Ibu Prof. Dr. Leny Novianti. MS, SE, MSi, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Dosen Konsultasi Proposal sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

9. Ibu Delvi Novianti, S.Sos selaku staf jurusan yang sudah penulis anggap sebagai kakak yang selalu memberikan support kepada penulis.

10. Ibu Anna Nurlita, S.E, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama dibangku perkuliahan.

11. Bapak Pimpinan PT. BPRS Hasanah Kota Pekanbaru

Ibu Rasdenalis, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan kesempatan penulis menambah wawasan di perpustakaan.

12. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

13. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Seluruh Teman-teman dari Akuntansi S1 Lokal G (*G-Rangers*) dan Lokal Konsentrasi Akuntansi Syariah B yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
16. Seluruh teman-teman seperjuangan di BEM UIN SUSKA Kabinet Kita Uin Suska, terkhususnya untuk Toibah, Ayu, Bang Hasan, Bang Emil, Bang Samsul serta Kemasyarakatan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
17. Seluruh pejuang Suska Volunteer yang telah memberikan semangat dan masukan kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
18. Seluruh teman-teman seperjuangan di Kabinet Senyum Kebaikan (BEM FEKONSOS) Hafiza Eka Putri, Yuhni Diandini, Irma Mardianti, Jheny Jonita, Getria Mellani, Putri Sa'ban, Andika Wahyu Pradana, Nopri Pahlawan, Dinas Sosmas dan pejuang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
19. Seluruh rekan KKN Desa Muntai Barat, Kabupaten Bengkalis terkhusus untuk Fika, Yana, Dahila, Okta, Uniang Ria, Ucok dan Dhery.
20. Tidak lupa untuk ciwiciwi Putri Sakinah, Resti Murdiah, Lisma Hanum Pohan, Regita Cahyani dan Aulia Azari yang selalu memberikan *support* kepada penulis.
21. Juga kepada Muhammad Ikhsanuddin, Siti Nugrah Adillah, Nina Sumarni, Yofanda Begatanjung, Hafiza Eka Putri, Yoga Kurniadi, Hafiid Arifson, Desi Purnama Sari, Siti Roimbiyah yang selalu membantu penulis dari awal pembuatan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Terima kasih juga untuk Gita Fitriani dan Anelvi Novitasari yang selalu memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini..

23. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT. *Aamiin*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis,

MEGA DIANA PUTRI

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Bank	10
2.1.1 Pengertian Bank Umum	10
2.1.2 Tugas Dan Fungsi Bank Umum	11
2.1.3 Jenis-jenis Bank	18
2.2 Bank Syariah	22
2.2.1 Pengertian dan Sumber Hukum Bank Syariah	22
2.2.2 Fungsi Bank Syariah	24
2.2.3 Karakteristik Perbankan Syariah	25
2.2.4 Prinsip Perbankan Syariah	26
2.2.5 Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional	27
2.3 BPR Syariah	27
2.3.1 Pengertian BPR Syariah	27
2.3.2 Kegiatan BPR Syariah	28
2.4 Akuntansi Syariah	32
2.4.1 Gambaran Umum Akuntansi Syariah	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2	Karakteristik Akuntansi Syariah	34
2.4.3	Tujuan Akuntansi Syariah.....	41
2.5	PSAK 101	42
2.6	Laporan Keuangan Dalam Perspektif Islam.....	48
2.7	Penelitian Terdahulu.....	50
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Objek Penelitian	56
3.2	Jenis Penelitian	56
3.3	Jenis dan Sumber Data	56
3.4	Teknik Pengumpulan Data	57
3.5	Metode Analisis Data	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN		
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	59
4.1.1	Sejarah Singkat Bank Syariah Hasanah Pekanbaru	59
4.1.2	Visi dan misi	61
4.1.3	Struktur Organisasi	62
4.1.4	Aktivitas Bank Syariah Hasanah	68
4.2	Analisis Laporan Keuangan BPRSHasanah	71
4.3	Perbandingan Laporan Keuangan BPRS Hasanah dengan PSAK 101	82
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	88
5.2	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		91
LAMPIRAN.....		94

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional	27
Tabel II.2	Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan Menurut PSAK 101	33
Tabel II.3	Ilustrasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Menurut PSAK 101	34
Tabel II.4	Penelitian Terdahulu	51
Tabel IV.1	Pemegang Saham Pada Bank Syariah Hasanah	61
Tabel IV.2	Laporan Publikasi Triwulan Neraca PT. Bprs Hasanah Kota Pekanbaru Per 31 Desember 2018	73
Tabel IV.3	Laporan Posisi Keuangan Bank Syariah Hasanah Per 31 Desember 2018	76
Tabel IV.4	Laporan Publikasi Triwulan Laba Rugi PT. Bprs Hasanah Kota Pekanbaru Per 31 Desember 2018	77
Tabel IV.5	Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Bank Syariah Hasanah Per 31 Desember 2018	80
Tabel IV.6	Laporan Publikasi Triwulan Sumber dan Penggunaan ZIS PT. Bprs Hasanah Kota Pekanbaru Per 31 Desember 2018 ...	81
Tabel IV.7	Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan PT.BPRS Hasanah dengan PSAK 101	82
Tabel IV.8	Analisis Penyajian Laporan Keuangan PT. BPRS Hasanah Menurut PSAK 101	83
Tabel IV.9	Perbandingan Komponen Laporan keuangan	84

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

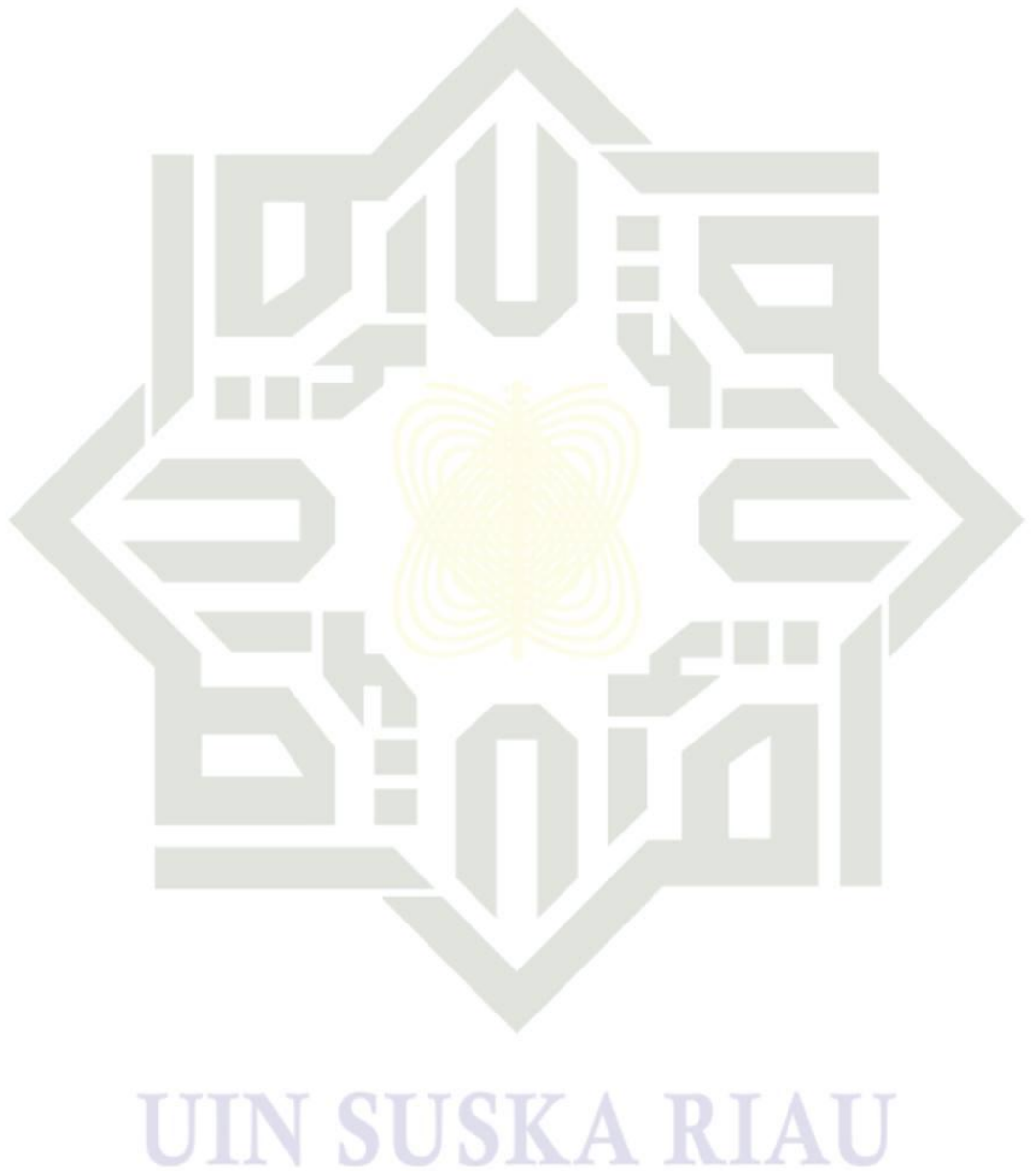


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Struktur Organisasi PT. BPR Syariah Hasanah	63
--------------------	---	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Posisi Keuangan Desember 2018
2. Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain 2018
3. Laporan Sumber dan Penggunaan ZIS Desember 2018
4. Format Wawancara
5. Hasil Wawancara
6. Dokumentasi
7. Surat Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu negara adalah adanya dukungan dari sistem keuangan yang sehat dan stabil, demikian pula dengan negara Indonesia. Sistem keuangan negara Indonesia sendiri terdiri dari tiga unsur, yakni sistem moneter, sistem perbankan, dan sistem lembaga keuangan bukan bank. Akuntansi syariah yang lahir dari nilai-nilai dan ajaran syariah Islam menunjukkan adanya peningkatan religiusitas masyarakat Islam dan semakin banyaknya entitas ekonomi yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Aktivitas tersebut merupakan sebuah fenomena perkembangan akuntansi sebagai ideologi masyarakat Islam dalam menerapkan ekonomi Islam pada kehidupan sosial ekonominya. (Rahmatullah, 2018)

Dalam dunia modern sekarang ini, peran perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar, hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan selalu membutuhkan jasa bank. Begitu pentingnya dunia perbankan sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu Negara. Anggapan ini tentunya tidak salah karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangat vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang investasi dan jasa keuangan lainnya. (Ahmad Tarmizi, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring dengan perkembangan lembaga-lembaga keuangan syariah, maka berkembang pula wacana Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Hal ini terkait karena keberadaan suatu lembaga atau perusahaan, tidak akan terlepas dari proses pencatatan akuntansi. Setiap lembaga atau perusahaan berkewajiban melakukan pencatatan atas aktivitas-aktivitas akuntansi yang terjadi dalam perusahaan yang selanjutnya menyajikan konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi penggunanya. (Rahmatullah, 2018)

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan syariah. Bank memiliki kegiatan usaha yang berbeda dengan perusahaan umum lainnya yaitu memberikan jasa keuangan kepada masyarakat. secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. (Rahmatullah, 2018)

Fungsi bank syariah antara lain menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, dimana penyaluran dana ini terdiri dari berbagai bentuk produk bank syariah di antaranya adalah produk pendanaan, produk pembiayaan, produk jasa perbankan dan produk sosial. Dalam melaksanakan kegiatan penghimpunan dana, bank syariah menerima simpanan dari masyarakat. Sedangkan dalam kegiatan penyaluran dana, bank syariah memberikan jasa dalam bentuk pembiayaan dan investasi. (Rahmatullah, 2018)

Standar akuntansi keuangan merupakan suatu pedoman atau prinsip yang mendasari penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan. dengan adanya prinsip ini maka laporan keuangan diharapkan dapat menyediakan informasi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dipahami, relevan, andal dan komperatif. Agar dapat mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan adanya PSAK No 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah maka, bank memiliki pedoman khusus untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik dan kegiatan usaha perbankan syariah. (Ahmad Tarmizi, 2017).

Menurut SAK Syariah, PSAK 101 mengalami revisi pada 16 Desember 2011 sehubungan dengan adanya revisi atas PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Kemudian, PSAK 101 kembali direvisi pada 15 Oktober 2014 terkait dengan adanya revisi atas PSAK 1 terutama mengenai penyajian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia memberikan pernyataan kesesuaian syariah atas PSAK 101 melalui surat Nomor: U-373/DSN-MUI/VIII/2016 perihal Pernyataan Kesesuain Syariah tertanggal 2 Agustus 2016.

Dikutip dari (Republika.Co.Id) Dewan Pimpinan Pusat Kompartemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Asosiasi Bank Syariah Indonesia menargetkan pertumbuhan bank pembiayaan rakyat syariah mencapai 15 persen pada 2018. Target pertumbuhan pada 2018 didasari kondisi ekonomi nasional dan tahun politik. saat ini jumlah BPR syariah secara nasional sebanyak 167 dengan aset Rp10,5 trilun. Asbisindo (Asosiasi Bank Syariah Indonesia) menargetkan pada akhir 2020 jumlah BPR syariah bertambah 50 buah sehingga total menjadi 217 BPR syariah di Indonesia. Sedangkan BPR syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hanya sebanyak 164 sampai Juni 2019. Jumlah BPR syariah yang ada di Provinsi Riau dan terdaftar di OJK berjumlah 2, yaitu PT. BPRS Hasanah dan PT BPRS Bekah Dana Fadhilah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan laporan keuangan PT. BPRS Hasanah Kota Pekanbaru yang diperoleh penulis melalui *website* resmi OJK, dapat ditemui perbedaan penyajian pelaporan pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya berupa akun asset, pendapatan operasional dan pendapatan bagi hasil yang tidak sesuai dengan PSAK 101 yang telah ditetapkan.

Dapat dilihat pada laporan keuangan PT. BPRS Hasanah Kota Pekanbaru terdapat ketidaksesuaian penyajian antara laporan keuangan tersebut dengan aturan PSAK 101 yaitu:

1. Pada Laporan Posisi Keuangan PT BPRS Hasanah menyajikan akun Piutang *Murabahah*, sedangkan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya hanya menyajikan akun pendapatan operasional dari penyaluran dana dari pihak ketiga bukan bank saja. Menurut PSAK 101 sebaiknya disajikan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain dengan akun pendapatan margin *Murabahah*. Karena, pada PSAK 101 poin ke 28 menyebutkan bahwa Entitas Syariah menyajikan secara terpisah setiap kelompok pos serupa yang material. Akibatnya pengguna laporan keuangan eksternal tidak mengetahui secara jelas margin yang diperoleh dari setiap akad.

Pada Laporan Posisi Keuangan PT BPRS Hasanah menyajikan akun Pembiayaan *Mudharabah* sebesar Rp 0 pada bagian aset dan menyajikan akun dana investasi tidak terikat Tabungan *Mudharabah* sebesar Rp 2.459.861.000 dan Deposito *Mudharabah* sebesar Rp 5.357.415.000 , serta pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya muncul bagi hasil pihak ketiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan bank dengan akun tabungan *Mudharabah* sebesar Rp 32.231.000 dan deposito *Mudharabah* sebesar Rp 451.846.000. Menurut Rizal Yaya, dkk pada buku mereka berjudul *Akuntansi Perbankan Syariah* menjelaskan bahwa, dana investasi tidak terikat pada akad *mudharabah* itu disebut dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*. Kontrak akad ini pada perbankan syariah jika sebagai pembiayaan, maka bank berperan sebagai pemilik dana yang menginvestasikan dana yang ada padanya kepada pihak lain yang memerlukan dana untuk keperluan usahanya. Dana yang diterima oleh bank dari penabung dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dibagian dana syirkah, sedangkan dana yang disalurkan oleh bank kepada nasabah pembiayaan melalui akad *mudharabah* dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada bagian aset lancar. Adapun bagian bank dari keuntungan yang dihasilkan oleh *mudharib* dan kegiatan investasi yang dilakukannya dilaporkan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain sebagai salah satu unsur pendapatan operasi utama bank. (Rizal Yaya, 2014). Menurut PSAK 101 Poin 18 menyebutkan Laporan Keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas syariah. Akibatnya laporan keuangan tersebut membingungkan bagi pengguna laporan keuangan eksternal.

Pada Laporan Posisi Keuangan PT BPRS Hasanah menyajikan akun Pembiayaan *Musyarakah* sebesar Rp 822,234.000, sedangkan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya tidak terdapat akun *Musyarakah* pada akun bagi hasil. Menurut PSAK 101 sebaiknya disajikan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain pada bagi hasil pihak ketiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan bank dengan akun tabungan dan deposito *Musyarakah*. Karena, pada PSAK 101 poin ke 28 menyebutkan bahwa Entitas Syariah menyajikan secara terpisah setiap kelompok pos serupa yang material. Dan menurut poin ke 18 PSAK 101 Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas syariah. Akibatnya laporan keuangan tersebut tidak jelas dan membingungkan bagi pengguna laporan keuangan eksternal.

Pada Laporan Posisi Keuangan PT BPRS Hasanah menyajikan laba (rugi) sebesar Rp (638.432.000), sedangkan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain disajikan saldo laba sebesar Rp 81.316.000. Seharusnya, saldo laba antara laporan posisi keuangan dengan laporan laba rugi dan komprehensif lainnya harus *balance*.

5. Pada *website* OJK laporan keuangan hanya melaporkan 3 laporan dari 7 jenis laporan keuangan syariah.

Berdasarkan dari latar belakang dan permasalahan diatas, maka peneliti termotivasi untuk mengambil judul **“Analisis Penerapan Psak 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hasanah Kota Pekanbaru)”**.

K2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimanakah penyajian laporan keuangan PT. BPRS Hasanah Kota Pekanbaru menurut PSAK 101?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyajian laporan keuangan menurut PSAK 101 di PT. BPRS Hasanah Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan akan memperoleh informasi yang akurat dan relevan yang dapat digunakan oleh:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran untuk menambah wawasan pengetahuan dalam menganalisis penyajian laporan keuangan menurut PSAK 101 di PT. BPRS Hasanah

2. Bagi Akademisi

Untuk dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam menganalisa penyajian laporan keuangan sehingga dijadikan acuan dalam membuat laporan keuangan khususnya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan komprehensif lain yang sesuai dengan PSAK 101.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan acuan untuk melakukan penelitian berikutnya terutama penelitian yang berkaitan dengan analisis penerapan PSAK 101 dalam penyajian laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan komprehensif lain pada PT. BPRS.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran isi penelitian, adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian terdiri dari 5 (Lima) bab, antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan. Untuk memberikan gambaran tentang penulisan skripsi, berikut ini disajikan gambaran umum dari setiap bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas dan menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitiannya yaitu desain penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan. Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis deskriptif dari objek penelitian serta analisis data dan pembahasan yang memaparkan hasil dari pengujian dan pembahasan keseluruhan penelitian.

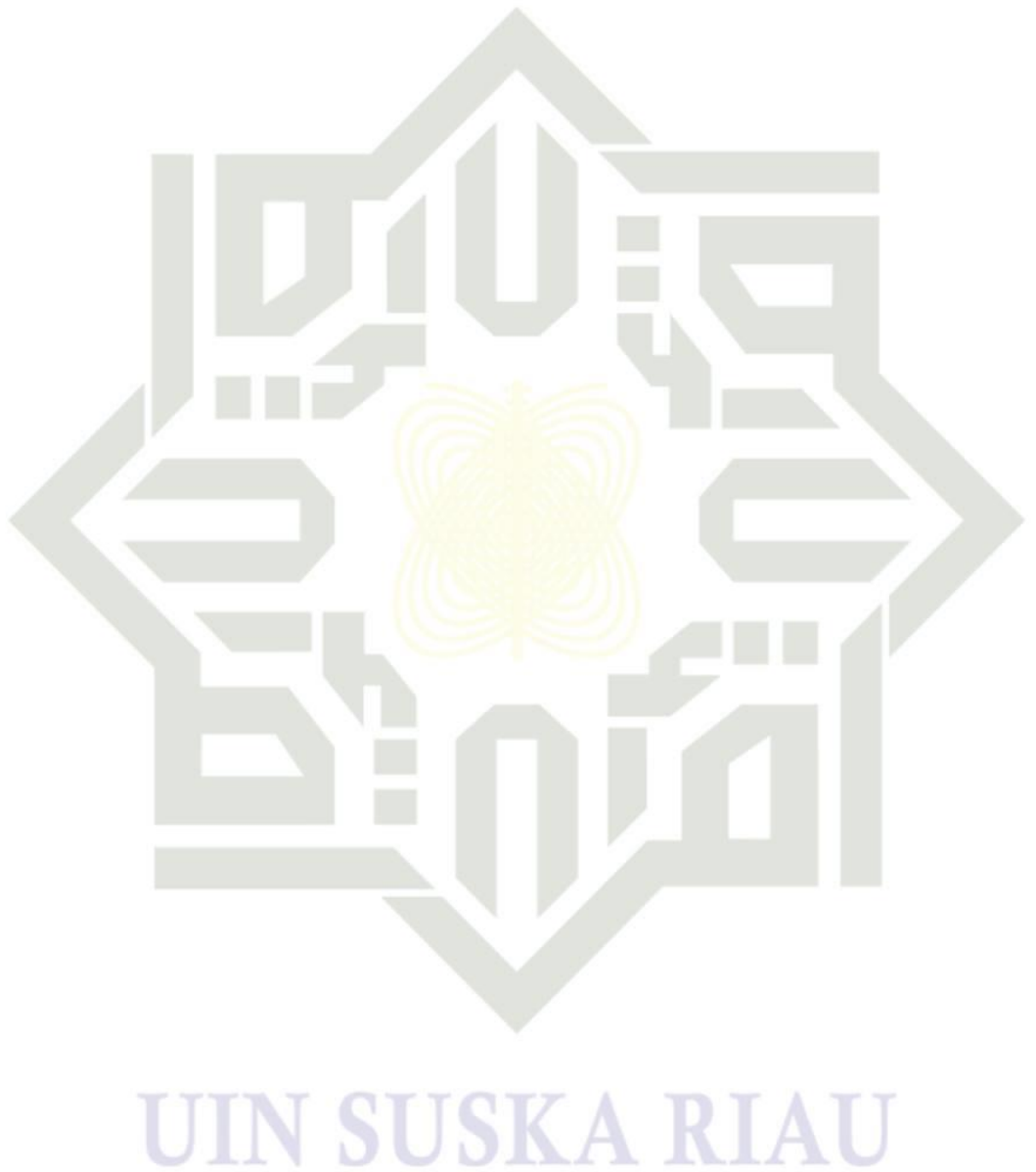
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank

2.1.1 Pengertian Bank Umum

Pengertian bank umum menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/7/PBI/2007 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum, artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada.

Bank umum sering disebut bank komersial (commercial bank). Bank umum atau yang lebih dikenal dengan bank komersial merupakan bank yang paling banyak beredar di Indonesia. Bank umum memiliki berbagai keunggulan jika dibandingkan dengan BPR, baik dalam bidang ragam pelayanan maupun jangkauan wilayah operasinya. Artinya bank umum memiliki kegiatan pemberian jasa yang paling lengkap dan dapat beroperasi diseluruh wilayah. Bank Umum menurut kepemilikan modalnya dibedakan menjadi :

- 1) Bank Umum milik Negara, yaitu Bank Umum yang seluruh atau sebagian besar modalnya milik Negara. Contoh : BRI, BNI, Mandiri
- 2) Bank Umum milik swasta, yaitu Bank Umum yang modalnya dimiliki oleh perseorangan, baik swasta, nasional, maupun swasta asing. Contoh bank swasta milik nasional: Bank Danamon, Bank Niaga, Bank Permata, Bank Lippo. Adapun contoh Bank Umum milik swasta asing seperti : Bank of China, Bank of Hongkong, Citibank, Bank of Tokyo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bank Umum milik Koperasi, yaitu bank umum yang modalnya berasal dari perkumpulan koperasi. Contohnya : Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin)

2.1.2 Tugas Dan Fungsi Bank Umum

Adapun tugas dari sebuah bank umum yaitu,

1) Penciptaan atau Pencetakan Uang

Uang yang di ciptakan bank umum adalah uang giral, yaitu alat pembayaran lewat mekanisme pemindahan buku (*kliring*). Kemampuan bank umum untuk menciptakan uang giral menyebabkan posisi dan fungsinya dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Bank sentral dapat mengurangi atau menambah jumlah uang yang beredar dengan cara mempengaruhi kemampuan bank umum menciptakan uang giral.

2) Menghimpun Dana (*funding*)

Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal juga dengan kegiatan *funding*. Kegiatan membeli dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan. Simpanan sering disebut dengan nama rekening atau *account*. Jenis-jenis simpanan adalah :

a. Simpanan Giro (*Demand Deposit*)

Simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau *bilyet* giro. Kepada setiap pemegang rekening giro akan diberikan bunga yang dikenal dengan nama jasa giro. Besarnya jasa giro tergantung dari bank yang bersangkutan. Rekening giro bisa digunakan oleh para usahawan, baik untuk perorangan maupun perusahaannya. Bagi bank, jasa

giro merupakan yang murah karena bunga yang diberikan kepada nasabah relatif lebih rendah dari bunga simpanan lainnya.

c. Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)

Merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh bank. Penarikan tabungan dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kuitansi atau ATM. Kepada pemegang rekening tabungan akan diberikan bunga yang merupakan jasa atas tabungannya. Sama seperti halnya rekening giro, besar bunga tabungan tergantung dari bank yang bersangkutan.

c. Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

Deposito merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo). Penarikannya dilakukan sesuai jangka waktu tersebut. Namun saat ini sudah ada bank yang memberikan fasilitas deposito yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Jenis deposito beragam sesuai dengan keinginan nasabah.

Dalam prakteknya deposito terdiri atas :

1. Deposito berjangka: Identitas atas nama Bunga dibayar akhir bulan pada saat jatuh tempo.
2. Sertifikat Deposito: Identitas atas unjuk Bunga dibayar pada waktu penempatan dana
3. Deposito *on call*: Jangka waktu minimal 1 hari maksimal 1 bulan
Penarikannya dapat memberitahukan bank 3 hari sebelumnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyalurkan Dana (Lending)

Menyalurkan dana merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil di *input* dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal dengan nama kegiatan *lending*. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank melalui pemberian pinjaman yang dalam masyarakat dikenal dengan nama kredit. Kredit yang diberikan oleh bank terdiri dari beragam jenis, tergantung dari kemampuan bank yang menyalurkannya. Demikian pula dengan jumlah serta tingkat suku bunga yang ditawarkan. Sebelum kredit diluncurkan, bank terlebih dahulu menilai kelayakan kredit yang diajukan oleh nasabah. Kelayakan ini meliputi berbagai aspek penilaian. Penerima kredit akan dikenakan bunga kredit yang besarnya tergantung dari bank yang menyalurkannya. Besar kecilnya bunga kredit sangat mempengaruhi keuntungan bank, mengingat keuntungan utama bank adalah dari selisih bunga kredit dengan bunga simpanan. Secara umum jenis-jenis kredit yang ditawarkan meliputi :

1. Kredit Investasi, yaitu kredit yang diberikan kepada pengusaha yang melakukan investasi atau penanaman modal. Biasanya jenis kredit ini memiliki jangka waktu yang relatif panjang, yaitu di atas 1 tahun. Contohnya: kredit untuk membangun pabrik atau membeli peralatan pabrik seperti mesin-mesin.
2. Kredit Modal Kerja, yaitu kredit yang digunakan sebagai modal usaha. Biasanya kredit jenis ini berjangka waktu pendek, yaitu tidak lebih dari 1 tahun. Contohnya: membeli bahan baku, membayar gaji pegawai dan modal kerja lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kredit Perdagangan, yaitu kredit yang diberikan kepada pedagang dalam rangka memperlancar, memperluas atau memperbesar. Contohnya: kredit untuk membeli barang dagangan yang diberikan kepada supplier atau agen.
4. Kredit Produktif, yaitu kredit yang berupa investasi, modal kerja, atau perdagangan dalam arti kredit ini diberikan untuk diusahakan kembali sehingga pengembalian kredit diharapkan dari hasil usaha yang dibiayai
5. Kredit Konsuntif, yaitu kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi misalnya keperluan konsumsi baik pangan, sandang, maupun papan. Contohnya: kredit perumahan, kredit kendaraan bermotor yang kesemuanya untuk dipakai sendiri.
6. Kredit Profesi, yaitu kredit yang diberikan kepada para kalangan professional seperti dosen, dokter atau pengacara.
- e. Memberikan jasa-jasa lainnya (*Service*)
Jasa-jasa lainnya yaitu kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Sekalipun sebagai kegiatan penunjang, kegiatan ini sangat banyak memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah, bahkan kegiatan ini memberikan kontribusi keuntungan yang tidak sedikit bagi bank. Apalagi keuntungan *spread based* semakin mengecil, bahkan cenderung *negative spread* (bunga simpanan lebih besar dari bunga kredit).

Semakin lengkap jasa-jasa bank yang dapat dilayani oleh suatu bank maka akan semakin baik. Kelengkapan ini ditentukan dari permodalan bank serta kesiapan bank dalam menyediakan SDM yang andal. Disamping itu, juga perlu

didukung oleh kecanggihan teknologi yang dimilikinya. Dalam prakteknya jasa bank yang ditawarkan meliputi :

1. Kiriman Uang (*Transfer*)

Yaitu jasa pengiriman uang lewat bank. Pengiriman uang dapat dilakukan pada bank yang sama atau bank yang berlainan. Pengiriman uang juga dapat dilakukan dengan tujuan dalam kota luar kota atau luar negeri. Khusus untuk pengiriman uang ke luar negeri harus melalui bank devisa. Kepada nasabah pengirim dikenakan biaya kirim yang besarnya tergantung dari bank yang bersangkutan.

2. Kliring (*Clearing*)

Yaitu penagihan warkat (surat-surat berharga seperti cek, bilyet giro) yang berasal dari dalam kota. Proses penagihan lewat kliring hanya memakan waktu 1 hari. Besarnya biaya penagihan tergantung dari bank yang bersangkutan.

3. Inkaso (*Collection*)

Yaitu penagihan warkat (surat-surat berharga seperti cek, bilyet giro) yang berasal dari luar kota atau luar negeri. Proses penagihan lewat inkaso tergantung dari jarak lokasi penagihan yang biasanya memakan waktu 1 minggu sampai 1 bulan. Besarnya biaya penagihan tergantung dari bank yang bersangkutan dengan pertimbangan jarak serta pertimbangan lainnya.

4. *Safe Deposit Box* (Safe Locket)

Yaitu jasa pelayanan ini memberikan layanan penyewaan box atau kotak pengaman tempat menyimpan surat-surat berharga atau barang-barang berharga milik nasabah. Biasanya surat-surat atau barang-barang berharga yang disimpan dalam box tersebut aman dari pencurian dan kebakaran. Kepada nasabah penyewa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

box dikenakan biaya sewa yang besarnya tergantung dari ukuran box serta jangka waktu penyewaannya.

5. *Bank Card* (Kartu kredit)

Yaitu kartu dapat dibelanjakan diberbagai tempat perbelanjaan atau lainnya. Kartu ini juga dapat digunakan untuk mengambil uang tunai di ATM-ATM yang tersebar diberbagai tempat. Kepada pemegang kartu kredit dikenakan biaya iuran tahunan yang besarnya tergantung dari bank yang mengeluarkan, dikenakan dari jumlah uang yang telah dibelanjakan apabila melewati tenggang waktu yang ditetapkan.

6. *Bank Notes*

Yaitu jasa penukaran valuta asing. Dalam jumlah beli bank notes bank menggunakan kurs (nilai tukar rupiah dalam mata uang asing)

7. *Bank Garansi*

Yaitu jaminan bank yang diberikan kepada nasabah dalam rangka membiayai suatu usaha. Dengan jaminan bank ini si pengusaha memperoleh fasilitas untuk melaksanakan kegiatan dengan pihak lain. Tentu sebelum jaminan bank dikeluarkan bank terlebih dahulu mempelajari kredibilitas nasabahnya.

8. *Bank Draft*

Yaitu wesel yang dikeluarkan oleh bank kepada para nasabahnya. Wesel ini dapat diperjual belikan apabila nasabah membutuhkannya.

9. *Letter of Credit (L/C)*

Yaitu surat kredit yang diberikan kepada para eksportir dan importer yang digunakan untuk melakukan pembayaran atas transaksi ekspor-impor yang mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Satel Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lakukan. Dalam transaksi ini terdapat berbagai macam L/C, sehingga nasabah dapat meminta sesuai dengan kondisi yang diinginkannya.

10. Cek Wisata

Yaitu cek perjalanan yang bisa digunakan oleh turis atau wisatawan. Cek wisata dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran di berbagai tempat pembelanjaan atau hiburan seperti hotel, supermarket. Cek wisata juga bisa digunakan sebagai hadiah kepada relasi.

11. Menerima setoran-setoran

Dalam hal ini bank membantu nasabahnya dalam rangka menampung setoran dari tempat antara lain: Pembayaran pajak Pembayaran telepon Pembayaran air Pembayaran listrik Pembayaran uang kuliah

12. Melayani pembayaran-pembayaran

Sama halnya seperti dalam hal menerima setoran, bank juga melakukan pembayaran seperti yang diperintahkan oleh nasabahnya antara lain: Membayar gaji/pension/honorarium Pembayaran deviden Pembayaran kupon Pembayaran bonus/hadiah

13. Bermain di dalam pasar modal

Kegiatan bank dapat memberikan atau bermain surat-surat berharga di pasar modal. Bank dapat berperan dalam berbagai kegiatan seperti menjadi: Penjamin emisi (*underwriter*) Penjamin (*guarantor*) Wali amanat (*trustee*) Perantara perdagangan efek (*pialang/broker*) Pedagang efek (*dealer*) Perusahaan pengelola dana (*investment company*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Bank Umum

Bank umum bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

2.1.3 Jenis-jenis Bank

a. Bank Sentral

Bank sentral di suatu negara, pada umumnya adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter di wilayah negara tersebut. Bank Sentral berusaha untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, stabilitas sektor perbankan, dan sistem finansial secara keseluruhan. Di Indonesia, fungsi bank sentral diselenggarakan oleh Bank Indonesia.

Bank sentral adalah suatu institusi yang bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas harga atau nilai suatu mata uang yang berlaku dinegara tersebut, yang dalam hal ini dikenal dengan istilah inflasi atau naiknya harga-harga yang dalam arti lain turunnya suatu nilai uang. Bank Sentral menjaga agar tingkat inflasi terkendali dan selalu berada pada nilai yang serendah mungkin atau pada posisi yang optimal bagi perekonomian (*low/zero inflation*), dengan mengontrol keseimbangan jumlah uang dan barang. Apabila jumlah uang yang beredar terlalu banyak maka bank sentral dengan menggunakan instrumen dan otoritas yang dimilikinya.

1) Peran Bank Sentral

- a) Memelihara rekening pemerintah
- b) Memberikan pinjaman sementara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Memberikan pinjaman khusus
- d) Melaksanakan transaksi yang menyangkut jual beli valuta asing (valas)
- e) Menerima pembayaran pajak
- f) Membantu pembayaran pemerintah dari pusat ke daerah
- g) Mengumpulkan dan menganalisis data ekonomi

b. Bank Umum

Pengertian Bank Umum menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/7/PBI/2007 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum, artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Bank umum sering disebut bank komersial (*commercial bank*). Peranan bank umum, yaitu:

1) Penciptaan uang

Uang yang diciptakan bank umum adalah uang giral, yaitu alat pembayaran lewat mekanisme pemindah bukuan (*kliring*).

2) Mendukung Kelancaran Mekanisme Pembayaran

Fungsi lain dari bank umum yang juga sangat penting adalah mendukung kelancaran mekanisme pembayaran. Hal ini dimungkinkan karena salah satu jasa yang ditawarkan bank umum adalah jasa-jasa yang berkaitan dengan mekanisme pembayaran. Beberapa jasa yang amat dikenal adalah *kliring*, transfer uang, penerimaan setoran-setoran, pemberian fasilitas pembayaran dengan tunai atau kredit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Penghimpunan Dana Simpanan Masyarakat

Dana yang paling banyak dihimpun oleh bank umum adalah dana simpanan. Di Indonesia dana simpanan terdiri atas giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Kemampuan bank umum menghimpun dana jauh lebih besar dibandingkan dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya.

4) Mendukung Kelancaran Transaksi Internasional

Bank umum juga sangat dibutuhkan untuk memudahkan dan atau memperlancar transaksi internasional, baik transaksi barang/jasa maupun transaksi modal.

5) Penyimpanan Barang-Barang Berharga

Penyimpanan barang-barang berharga adalah satu jasa yang paling awal yang ditawarkan oleh bank umum. Masyarakat dapat menyimpan barang-barang berharga yang dimilikinya seperti perhiasan, uang, dan ijazah dalam kotak-kotak yang sengaja disediakan oleh bank untuk disewa (*safety box atau safe deposit box*).

6) Pemberian Jasa-Jasa Lainnya

Di Indonesia pemberian jasa-jasa lainnya oleh bank umum juga semakin banyak dan luas. Saat ini kita sudah dapat membayar listrik, telepon membeli pulsa telepon seluler, mengirim uang melalui atm, membayar gaji pegawai dengan menggunakan jasa-jasa bank. Jasa-jasa ini amat memudahkan dan memberikan rasa aman dan nyaman kepada pihak yang menggunakannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. BPR (Bank Perkreditan Rakyat)

BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan Bank Umum. Kegiatan BPR pada umumnya sama dengan kegiatan Bank Umum, hanya yang menjadi perbedaan adalah jumlah jasa bank yang dilakukan BPR jauh lebih sempit. BPR dibatasi oleh berbagai persyaratan, sehingga tidak dapat berbuat seelulasa bank umum. Keterbatasan kegiatan BPR juga dikaitkan dengan misi pendirian BPR itu sendiri. Dalam praktiknya kegiatan BPR adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana hanya dalam bentuk:
 - a. Simpanan Tabungan
 - b. Simpanan Deposito
2. Menyalurkan dana dalam bentuk:
 - a. Kredit Investasi
 - b. Kredit Modal Kerja
 - c. Kredit Perdagangan

Karena keterbatasan yang dimiliki oleh BPR, maka ada beberapa larangan yang tidak boleh dilakukan BPR, adalah sebagai berikut:

1. Menerima Simpanan Giro
2. Melakukan Kegiatan Valuta Asing
3. Melakukan Kegiatan Perasuransian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Bank Syariah

2.2.1 Pengertian dan Sumber Hukum Bank Syariah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sedangkan bank syariah adalah bank yang dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. (Rahmatullah, 2018)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) pengertian bank adalah sebagai berikut: “Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran”.

Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dan pihak berkekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu bank syariah yang biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*). Bank syariah tidak dapat dilepaskan dari asal usul sistem perbankan syariah itu sendiri, karena pada dasarnya bank syariah dikembangkan dengan menggabungkan antara masalah-masalah duniawi dengan agama. Sehingga dasar tersebut mengharuskan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepatuhan kepada syariat sebagai dasar kehidupan dengan tujuan mendapatkan ridha dari Allah untuk memperoleh kebaikan dunia dan akhirat. Oleh karena itu apa yang dijalankan dalam praktek perbankan juga merupakan salah satu aspek muamalah yang harus sesuai dengan syariat Islam.

Pengertian perbankan menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 adalah “Badan Usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.¹⁶ Sedangkan bank syariah menurut PP No. 72 tahun 1992 adalah bank yang sistem operasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Sedangkan bank menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang perkreditan dan jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan prinsip-prinsip syariah.

Dari pengertian bank dan bank syariah tersebut, dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat berdasarkan prinsip- prinsip syariah Islam yaitu berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Adapun dalil yang menyebutkan tentang bank syariah yaitu terdapat dalam surah *An-nisa* ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”* (QS. An-Nisa:29)

Bank syariah didirikan bertujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan, perbankan, dan bisnis-bisnis lainnya yang berkaitan dengan keuangan.

2.2.2 Fungsi Bank Syariah

Apabila selama ini dikenal fungsi bank konvensional adalah sebagai *intermediary* antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana berfungsi menjalankan jasa keuangan, maka bank syariah selain menjalankan fungsi jasa keuangan juga mempunyai fungsi yang berbeda dengan konvensional.

Perbankan syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-Mudharabah*.
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*). Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku.
- c. Memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (*transfer*),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemindah bukuan, penagihan surat berharga, *kliring*, *letter of kredit*, *inkaso*, garansi bank dan pelayanan jasa bank lainnya.

Tujuan khusus adanya perbankan syariah selain memberikan jasa keuangan yang halal bagi masyarakat muslim, sistem perbankan syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan sosial (kemanusiaan) dari sistem ekonomi Islam. Oleh karena itu, kemunculan lembaga perbankan yang menggunakan nama syariah bukan hanya berdasarkan faktor permintaan pasar semata atau orientasi keuangan dan ekonomi saja. Akan tetapi diwujudkan atas dasar nilai-nilai kemanusiaan, yang mampu memecahkan masalah perekonomian yang dialami masyarakat dan sanggup meningkatkan martabat manusianya. Dengan begitu kehadiran perbankan syariah dengan sendirinya akan mampu membawa perubahan perekonomian masyarakat muslim ke arah yang jauh lebih baik.

2.2.3 Karakteristik Perbankan Syariah

“Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam atau bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan AlQur’an dan Al-Hadist”.

Bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah:

1. Penghapusan Riba
2. Pelayanan kepada kepentingan public dan merealisasikan sasaran sosial-ekonomi Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi.
- d. Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal, karena bank komersial syariah menerapkan *profit and loss sharing*, *konsinyasi*, *ventura*, bisnis, atau industry.
- e. Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha.
- f. Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrument pasar uang antara bank syariah dan instrument bank sentral berbasis syariah.

2.2.4 Prinsip Perbankan Syariah

Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur-unsur riba, maisir, gharar, haram, dan zalim. Karena itu, dalam transaksi penghimpunan dana simpanan berupa giro dan tabungan, serta investasi dalam bentuk deposito, maupun dalam penyaluran dana berupa pembiayaan oleh perbankan syariah tidak boleh mengandung unsur-unsur tersebut. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.5 Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional

Adapun perbedaan antara bank syariah dan konvensional dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.1
Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	Beroperasi sesuai prinsip syariah	Beroperasi tidak sesuai prinsip syariah
2	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa	Menggunakan prinsip bunga
3	Profit dan <i>falah oriented</i>	<i>Profit oriented</i>
4	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk debitur-kreditur
5	Penghimpunan dan penyaluran dana sesuai dengan Dewan Pengawas Syariah	Tidak terdapat dewan sejenis
6	Besarnya bagi hasil yang diperoleh deposan tergantung pada pendapatan bank, nisbah bagi hasil, nominal deposito, rata-rata saldo deposito untuk jangka waktu tertentu, jangka waktu deposito	Besarnya bunga yang diperoleh deposan tergantung pada tingkat bunga, nominal deposito, jangka waktu deposito
7	Pengelola dana zakat	Tidak mengelola dana zakat

Sumber: Totok Budisantoso, Nuritomo, Bank Dan Lembaga Keuangan Lain, hal. 209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 BPR Syariah

2.3.1 Pengertian BPR Syariah

Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak dapat dikonversi menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak diizinkan untuk membuka Kantor Cabang, kantor perwakilan, dan jenis kantor lainnya di luar negeri.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah hanya dapat didirikan dan/atau dimiliki oleh:

1. Warga negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia yang seluruh pemiliknya warga negara Indonesia
2. Pemerintah Daerah
3. Dua pihak atau lebih sebagaimana dimaksud dalam angka 1 dan angka 2.

Aturan hukum mengenai BPR Syariah mengacu kepada Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 dan Peraturan Bank Indonesia (PBI). Dalam sistem perbankan nasional, BPR Syariah adalah bank yang didirikan untuk melayani Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Sektor UMK ini yang menjadikan BPR Syariah berbeda pangsa pasarnya dengan bank umum atau bank syariah. (Zulia Hanum, 2014).

2.3.2 Kegiatan Bpr Syariah

Pada dasarnya kegiatan usaha yang dilakukan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penghimpun Dana (*funding*)

1. Prinsip *Wadi'ah*

Wadi'ah adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak yang lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki. (Rizal Yaya, 2014)

Wadi'ah dibagi atas dua jenis, yaitu :

- 1) *Wadi'ah yad-dhamanah* atau titipan yang mengandung pengertian bahwa penerima titipan diperbolehkan memanfaatkan dan berhak mendapat keuntungan dari barang titipan tersebut dengan syarat tidak diperjajikan sebelumnya, dan penerima titipan harus bertanggung jawab atas barang titipan bila terjadi kerusakan. (Rizal Yaya, 2014)
- 2) *Wadi'ah yad-amanah* atau titipan murni, dimana pihak yang dititipkan/bank tidak boleh memanfaatkan barang yang dititipkan dan sebagai imbalan atas pemeliharaan barang tersebut, pihak yang menerima titipan/bank dapat meminta biaya penitipan. (Rizal Yaya, 2014).

2. Prinsip *Mudharabah*

“*Mudharabah* adalah suatu akad kerja sama atau perkongsian antara dua pihak, yaitu pihak pertama sebagai penyedia modal/dana untuk suatu usaha (disebut sebagai *shahibul mal*), dan pihak kedua yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana/manajemen usaha (disebut sebagai *mudharib*). (Rizal Yaya, 2014)

b. Penyaluran Dana (*financing*)

Transaksi jual-beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahannya barangnya, yaitu sebagai berikut: (Rizal Yaya, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah yaitu akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah pendapatan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. (Rizal Yaya, 2014)

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan ataupun tanpa pesanan. Di dalam *Murabahah* berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Harga yang disepakati dalam *Murabahah* adalah harga jual sedangkan harga beli harus diberitahukan.

2. Pembiayaan *Salam*

Pembiayaan *Salam* adalah akad jual beli atas suatu barang dengan jenis dan dalam jumlah tertentu yang penyerahannya dilakukan beberapa waktu kemudian, sedangkan pembayarannya segera (di muka). (Sri Nurhayati, 2015)

3. Pembiayaan *Istishna'*

Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk menyediakan *istishna'* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. (Sri Nurhayati, 2015)

4. Pembiayaan dengan prinsip sewa (*Ijarah*)

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. (Sri Nurhayati, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*syirkah*)

a. Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana. (Rizal Yaya, 2014)

Secara umum *Mudharabah* dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) *Mudharabah Mutlaqah* adalah *Mudharabah* dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasi. (Rizal Yaya, 2014)
- 2) *Mudharabah Muqayyadah* adalah *Mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau objek investasi. (Rizal Yaya, 2014)

b. Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. (Rizal Yaya, 2014)

Adapun yang termasuk akad pelengkap adalah:

- 1) *Hawalah* (Alih Hutang Piutang)
- 2) *Rahn* (Gadai)
- 3) *Qardh*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Wakalah*

5) *Kafalah* (Garansi Bank)

c. Jasa Keuangan

Aktivitas dalam jasa keuangan ini merupakan kegiatan yang meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Transaksi yang termasuk pada produk jasa keuangan ini adalah *Sharf*. *Sharf* adalah akad jual beli suatu valuta dengan valuta lainnya. (Rizal Yaya, 2014)

2.4 Akuntansi Syariah

2.4.1 Gambaran Umum Akuntansi Syariah

Seiring dengan meningkatnya rasa keberagaman masyarakat muslim menjalankan syariah Islam dalam kehidupan sosial-ekonomi, semakin banyak institusi bisnis Islam yang menjalankan kegiatan operasional dan usahanya berlandaskan prinsip syariah. Pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang diterapkan pada institusi bisnis Islam inilah yang kemudian berkembang menjadi akuntansi syariah. Pencatatan akuntansi syariah yang sesuai dengan firman Allah SWT terdapat dalam surah *Al Baqarah* ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.....”. (QS. *Albaqarah*:282).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah Swt memerintahkan kita sebagai umat islam wajib mencatat dengan adil dan benar setiap muamalah yang kita lakukan. Maka dari itu, berikut ini adalah ilustrasi dari contoh pencatatan akuntansi syariah yang sesuai dengan PSAK 101 yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan prinsip Islam:

Tabel II.2
Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan Menurut PSAK 101

Ilustrasi 1			
Bank Syariah ABC			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Per 31 Desember 2019			
ASET	xxx	LIABILITAS	xxx
Kas	xxx	Liabilitas segera	xxx
Penempatan Pada Bank Indonesia	xxx	Bagi hasil yang belum dibagikan	xxx
Penempatan Pada Bank Lain	xxx	Simpanan	xxx
Investasi pada surat berharga	xxx	Simpanan bank lain	xxx
Piutang:		Utang:	
<i>Murabahah</i>	xxx	Salam	xxx
Istishna	xxx	Istishna	xxx
Ijarah	xxx	Liabilitas kepada bank lain	xxx
Pembiayaan:		Pembiayaan yang diterima	xxx
Mudharabah	xxx	Utang Pajak	xxx
Musyarakah	xxx	Pinjaman yang diterima	xxx
Tegihan akseptasi	xxx	Pinjaman subordinasi	xxx
Persediaan	xxx	<i>Jumlah</i>	xxx
Aset Ijarah	xxx	DANA SYIRKAH TEMPORER	
Aset istishna dalam penyelesaian	xxx	Dana syirkah temporer dari bukan bank:	
Piutang salam	xxx	Tabungan mudharabah	xxx
Investasi pada entitas lain	xxx	Deposito mudharabah	xxx
Aset tetap	xxx	Dana syirkah temporer dari bank:	
		Tabungan mudharabah	xxx
		Deposito mudharabah	xxx
		Musyarakah	xxx
		<i>Jumlah</i>	xxx
		EKUITAS	

Ilustrasi

Bank Syariah ABC

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2019

PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB

Pendapatan dari jual beli:

Pendapatan marjin <i>Murabahah</i>	xxx
Pendapatan neto salam paralel	xxx
Pendapatan neto istishna paralel	xxx

Pendapatan dari sewa:

Pendapatan neto ijarah	xxx
------------------------	-----

Pendapatan dari bagi hasil:

Pendapatan bagi hasil mudharabah	xxx
Pendapatan bagi hasil musyarakah	xxx

Pendapatan usaha utama lain

<i>Jumlah</i>	xxx
---------------	-----

Hak pihak ketiga atas bagi hasil

xxx

Hak bagi hasil milik bank

xxx

PENDAPATAN USAHA LAIN

Pendapatan imbalan jasa perbankan	xxx
-----------------------------------	-----

Pendapatan imbalan investasi terikat	xxx
--------------------------------------	-----

<i>Jumlah</i>	xxx
---------------	-----

BEBAN USAHA

Beban kepegawaian	xxx
-------------------	-----

Beban administrasi	xxx
--------------------	-----

Beban penyusutan dan amortisasi	xxx
---------------------------------	-----

Ekuitas pemilik entitas induk	xxx
Modal disetor	xxx
Tambahan modal disetor	xxx
Penghasilan komprehensif lain	xxx
Saldo laba	xxx
Kepentingan nonpengendali	xxx
<i>Jumlah</i>	xxx

Jumlah Liabilitas,

<i>Jumlah Aset</i>	xxx	<i>Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas</i>	xxx
---------------------------	------------	--	------------

Sumber: PSAK SYARIAH 101

Tabel II.3

Ilustrasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Menurut PSAK 101

Ilustrasi	
Bank Syariah ABC	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2019	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB	
Pendapatan dari jual beli:	
Pendapatan marjin <i>Murabahah</i>	xxx
Pendapatan neto salam paralel	xxx
Pendapatan neto istishna paralel	xxx
Pendapatan dari sewa:	
Pendapatan neto ijarah	xxx
Pendapatan dari bagi hasil:	
Pendapatan bagi hasil mudharabah	xxx
Pendapatan bagi hasil musyarakah	xxx
Pendapatan usaha utama lain	xxx
<i>Jumlah</i>	xxx
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	xxx
Hak bagi hasil milik bank	xxx
PENDAPATAN USAHA LAIN	
Pendapatan imbalan jasa perbankan	xxx
Pendapatan imbalan investasi terikat	xxx
<i>Jumlah</i>	xxx
BEBAN USAHA	
Beban kepegawaian	xxx
Beban administrasi	xxx
Beban penyusutan dan amortisasi	xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beban usaha lain	XXX
<i>Jumlah</i>	XXX
LABA USAHA	XXX
PENDAPATAN DAN BEBAN NONUSAHA	
Penghasilan nonusaha	XXX
Beban nonusaha	XXX
<i>Jumlah</i>	XXX
LABA SEBELUM PAJAK	
Beban pajak penghasilan	XXX
LABA NETO	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	XXX
Kepentingan nonpengendali	XXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi	
Surplus revaluasi	XXX
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	XXX
Pajak penghasilan terkait	XXX
Pos-pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	XXX
Penyesuaian nilai wajar aset keuangan “tersedia untuk dijual”	XXX
Penyesuaian nilai wajar sukuk “diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain”	XXX
Keuntungan atau kerugian selisih kurs <i>item</i> yang dilindungi nilai	XXX
Pajak penghasilan terkait	XXX
<i>Jumlah</i>	XXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXX
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	XXX
Kepentingan nonpengendali	XXX

Sumber: PSAK SYARIAH 101

2.4.2 Karakteristik Akuntansi Syariah

Akuntansi (*accountancy*) berasal dari akar kata *to account* yang artinya adalah “menghitung”. Secara teknis, akuntansi diartikan sebagai proses pencatatan

(*recording*), pengklasifikasian (*classifying*), peringkasan (*summarizing*) transaksi keuangan yang diukur dalam satuan uang, serta pelaporan (*reporting*) hasil-hasilnya. (Rahmatullah, 2018).

Akuntansi syariah (*sharia accounting*) menurut Harahap (2010) dalam Rahmatullah (2018) merupakan bidang baru dalam studi akuntansi yang dikembangkan berlandaskan nilai-nilai, etika dan syariah Islam, oleh karenanya dikenal juga sebagai akuntansi Islam (*Islamic accounting*). Perkembangan akuntansi sebagai salah satu cabang ilmu sosial telah mengalami pergeseran nilai yang sangat mendasar dan berarti, terutama mengenai kerangka teori yang mendasari dituntut mengikuti perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Selama ini yang digunakan sebagai dasar konstruksi teori akuntansi lahir dari konteks budaya dan Konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah bagi para penggunanya, yaitu: (Rahmatullah, 2018)

- a. Penyusunan standard akuntansi keuangan syariah dalam pelaksanaan tugasnya.
- b. Penyusunan laporan keuangan, untuk menanggulangi masalah akuntansi syariah yang belum diatur dalam standard akuntansi keuangan syariah.
- c. Auditor, dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yang berlaku umum.
- d. Para pemakai laporan keuangan, dalam mentafsirkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standard akuntansi keuangan syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pihak yang menggunakan laporan keuangan syariah dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda, meliputi:

- a. Investor; membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut.
- b. Pemberi dana *qardh*; terkait dengan pengambilan keputusan apakah dana *qardh* dapat dibayarkan pada saat jatuh tempo.
- c. Pemilik dana *syirkah* temporer; sebagai informasi dalam mengambil keputusan investasi dengan tingkat keuntungan yang bersaing dan aman.
- d. Pemilik dana titipan; membutuhkan informasi likuiditas yang berhubungan dengan dana titipan apakah dapat diambil setiap saat.
- e. Pembayar dan penerima zakat, infak, sedekah, dan wakaf; sebagai informasi tentang sumber dan penyaluran dana tersebut.
- f. Pengawas syariah; berkepentingan dengan kepatuhan pihak pengelola terhadap prinsip syariah.
- g. Karyawan; membutuhkan informasi yang menunjukkan stabilitas dan profitabilitas lembaga syariah. Karyawan juga berkepentingan dalam menilai kemampuan memberikan balas jasa, manfaat pension dan kesempatan kerja.
- h. Pemasok dan mitra usaha lainnya; membutuhkan informasi dalam memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
- i. Pelanggan; berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan usaha lembaga syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Pemerintah; membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas entitas syariah terkait dengan penetapan kebijakan pajak dan sebagai dasar menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.
- k. Masyarakat; laporan keuangan syariah sebagai penyedia informasi kecenderungan (trend), menunjukkan perkembangan kemakmuran dan rangkaian aktivitas lembaga syariah.

Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut secara spesifik dapat dikategorikan sebagai pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal yaitu pihak yang berhubungan secara langsung dengan kebijakan yang akan diambil oleh lembaga keuangan tersebut, misalnya investor dan pengawas syariah. Sedangkan pihak eksternal yang tidak berhubungan langsung dengan kebijakan yang akan akan diambil oleh lembaga keuangan tersebut, misalnya pemerintah dan masyarakat umum.

Prinsip dasar dalam menyusun laporan keuangan syariah berdasarkan KPPLKS (Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah) paragraph 15, transaksi syariah tersebut harus sesuai dengan asas:

- a. Persaudaraan (*ukhuwah*)

Transaksi syariah menjunjung tinggi nilai kebersamaan dalam memperoleh manfaat (*sharing economics*) sehingga tidak boleh mendapat keuntungan namun merugikan pihak lain. *Ukhuwah* dalam transaksi syariah berdasarkan prinsip saling mengenal (*ta'aruf*), saling memahami (*tafahum*), saling menolong (*ta'awun*), saling menjamin (*takaful*), saling bersinergi dan beraliansi (*tahaluf*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Keadilan (*'adalah*)

Implementasi keadilan berarti bebas dari unsur:

- 1) Riba yaitu setiap tambahan pada pokok piutang yang dipersyaratkan baik riba nasiah maupun fadhl.
- 2) Kezaliman yaitu sesuatu yang merugikan bagi diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan.
- 3) *Maysir* yaitu setiap transaksi yang mengandung unsur judi dan spekulatif.
- 4) *Gharar* yaitu transaksi yang berpotensi merugikan salah satu pihak karena ada ketidakjelasan.
- 5) Haram baik dalam hal barang atau jasa serta aktivitas operasional yang terkait.

c. Kemaslahatan (*maslahah*)

Merupakan segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual, serta individual dan kolektif.

d. Keseimbangan (*tawazun*)

Yaitu keseimbangan aspek material dan spiritual, aspek privat dan publik, sector keuangan dan riil, bisnis dan social, serta keseimbangan aspek kemanfaatan dan pelestarian.

e. Universalisme (*syumuliyah*)

Universalisme artinya dilakukan oleh, dengan dan untuk semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) tanpa membedakan suku, ras dan golongan sesuai dengan semangat kerahmatan semesta (*rahmatan lil alamin*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi transaksi yang sesuai dengan paradigma dan azas transaksi

syariah, harus memenuhi syarat:

1. Transaksi hanya dilakukan berdasarkan prinsip saling paham dan saling ridha.
2. Prinsip kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya halal dan baik.
3. Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai, bukan sebagai komoditas.
4. Tidak mengandung unsur riba.
5. Tidak mengandung unsur kezaliman.
6. Tidak mengandung unsur maysir (judi/untung-untungan)
7. Tidak mengandung unsur gharar (tipu daya/penipuan)
8. Tidak mengandung unsur haram.
9. Tidak mengandung prinsip nilai waktu dari uang (time value of money).
10. Tidak diperkenankan menggunakan standard ganda harga untuk satu akad.
11. Tidak ada distorsi harga melalui rekayasa permintaan (najasy) maupun melalui distorsi penawaran (ihtikar).
12. Tidak mengandung unsur kolusi dengan suap menyuap (risywah).

Laporan keuangan syariah mempunyai identifikasi yang tidak sama dengan

laporan keuangan. Unsur-unsur dalam laporan keuangan syariah meliputi:

Kegiatan komersial

- 1) Laporan posisi keuangan
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Laporan arus kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Laporan perubahan ekuitas

Kegiatan Sosial

- 1) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat
- 2) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan
- 3) Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah tersebut.

2.4.3 Tujuan Akuntansi Syariah

Akuntansi dalam bentuk sederhana dipahami sebagai bentuk laporan terhadap publik yang mempunyai keterkaitan dengan informasi yang disampaikan. Dalam perkembangannya, akuntansi secara konvensional dipahami sebagai satu set prosedur rasional yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan pengendalian. Akuntansi dalam pemahaman ini berfungsi sebagai benda mati yang paten seperti teknologi yang konkret, *tangible* (mudah digunakan), dan *value-free* (bebas nilai). Mereka berargumentasi bahwa akuntansi harus memiliki standard paten yang berlaku secara umum di semua organisasi, tidak bisa dipengaruhi oleh kondisi lokal yang bisa menyebabkan keberagaman model akuntansi dan harus bebas nilai (*value free*). Kerana akuntansi yang tidak bebas nilai/sarat nilai (*non-value-free*) bisa menyulitkan dalam memahami informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, pendukung akuntansi model ini memilih untuk melakukan harmonisasi dalam praktek akuntansi.

Adapun tujuan dari akuntansi syariah itu sendiri yaitu sebagaimana disebutkan di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Informasi yang disajikan berdimensi amanah dan bisa memenuhinya (*accountability view of accounting*)
- b) Berdimensi *stakeholders* atau menyangkut pemenuhan kepentingan semua pihak bukan hanya kapitalis (*enterprise theory*)
- c) Akuntansi menjadi alat manusia bisa membantu dalam melaksanakan ketentuan syariah sebagai hamba Allah atau khalifah sekaligus melepaskan diri dari dosa yang muncul akibat berbagai kesalahan dalam menjalankan amanah pengelolaan organisasi, perusahaan, kekayaan dari pemberi amanah.

2.5 PSAK 101

Sebagai seorang akuntan, kita haruslah mencatat dan melaporkan suatu laporan keuangan dengan baik dan benar berdasarkan panduan yang telah ditetapkan. Di Indonesia panduan tersebut dikenal dengan sebutan Panduan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). PSAK tersebut dibagi-bagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan entitas yang ada di Indonesia. Salah satunya yaitu entitas syariah. Di dalam entitas syariah, PSAK nya di kenal dengan PSAK Syariah yang dimulai dari PSAK 101-112. Dalam hal ini penulis ingin membahas tentang PSAK 101.

PSAK 101 ini membahas tentang penyajian laporan keuangan entitas syariah. Dalam PSAK 101 menyebutkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas syariah. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomik. Laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas syariah yang meliputi:

- a) Aset
- b) Liabilitas
- c) Dana syirkah temporer
- d) Ekuitas
- e) Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian
- f) Kontribusi dari dan kontribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
- g) Arus kas
- h) Dana zakat
- i) Dana kebajikan

Informasi tersebut, beserta informasi lain yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas masa depan dan, khususnya dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen berikut:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode
- d. Laporan arus kas selama periode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat selama periode
- f. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama periode
- g. Catatan atas laporan keuangan, berisi kebijakan akuntansi penting dan informasi lain
- h. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya yang disajikan ketika entitas syariah menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos laporan keuangan, atau ketika entitas syariah mereklasifikasi pos dalam laporan keuangannya.

Entitas syariah menyajikan seluruh komponen laporan keuangan lengkap dengan tingkat keutamaan yang sama. Jika entitas syariah belum melaksanakan fungsi sosial secara penuh, maka entitas syariah harus tetap menyajikan komponen laporan keuangan sosial.

Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas syariah. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, dana syirkah temporer, ekuitas, penghasilan, dan beban yang diatur dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah. Penerapan SAK, dengan pengungkapan tambahan jika dibutuhkan, dianggap menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

Entitas syariah menyajikan secara terpisah setiap kelompok pos serupa yang material. Entitas syariah menyajikan secara terpisah pos yang memiliki sifat atau fungsi yang tidak serupa kecuali pos tersebut tidak material. Entitas syariah

menyajikan laporan keuangan secara lengkap setidaknya secara tahunan. Ketika akhir periode pelaporan berubah dan laporan keuangan tahunan disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek daripada periode satu tahun, sebagai tambahan terhadap periode cakupan laporan keuangan.

Informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan suatu entitas syariah yakni:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang usaha dan piutang lain
3. Persediaan
4. Investasi dengan menggunakan metode ekuitas
5. Aset keuangan
6. Total aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan aset yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual
7. Properti investasi
8. Aset tetap
9. Aset tak berwujud
10. Utang usaha dan utang lain
11. Liabilitas keuangan
12. Liabilitas dan aset untuk pajak kini
13. Liabilitas dan aset pajak tangguhan
14. Liabilitas yang termasuk dalam kelompok lepasan
15. Provisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kepentingan non pengendali, disajikan sebagai bagian dari ekuitas
7. Modal saham dan cadangan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk.

Entitas syariah menyajikan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka panjang dan jangka pendek sebagai klasifikasi yang terpisah dalam laporan posisi keuangan. Entitas syariah melaporkan seluruh pos penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode dalam suatu laporan yang menunjukkan komponen laba rugi dan komponen penghasilan komprehensif lain. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menyajikan, sebagai tambahan atas bagian laba rugi dan komprehensif lain:

- a. Laba rugi
- b. Total penghasilan komprehensif lain
- c. Penghasilan komprehensif untuk periode berjalan, yaitu total laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Entitas syariah menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagaimana disyaratkan. Adapun syaratnya yaitu entitas syariah memuat informasi berikut ini pada laporan perubahan ekuitasnya:

Total penghasilan komprehensif selama satu periode, yang menunjukkan secara terpisah jumlah total yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali

Untuk setiap komponen ekuitas, dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif yang diakui sesuai PSAK 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode.

Untuk setiap komponen ekuitas, entitas syariah menyajikan, baik dalam laporan perubahan ekuitas atau dalam catatan atas laporan keuangan, analisis penghasilan komprehensif lain berdasarkan pos. Entitas syariah menyajikan, baik dalam laporan perubahan ekuitas atau catatan atas laporan keuangan, jumlah deviden yang diakui sebagai distribusi kepada pemilik selama periode, dan jumlah deviden per saham.

Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas syariah dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas syariah dalam menggunakan arus kas tersebut. Entitas syariah juga menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan :

a. Dana zakat berasal dari wajib zakat:

- a) Zakat dalam entitas syariah
- b) Dari pihak luar entitas syariah

Penyaluran dana zakat melalui entitas pengelola zakat sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku

Kenaikan atau penurunan dana zakat

Saldo awal dana zakat

Saldo akhir dana zakat

Selain laporan sumber dan penyaluran dana zakat, entitas syariah juga harus menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sebagai komponen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama laporan keuangan. Penerimaan dana kebajikan oleh entitas syariah diakui sebagai liabilitas paling likuid dan diakui sebagai pengurang liabilitas ketika disalurkan. Adapun komponen yang terdiri dari laporan tersebut yaitu:

Sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan:

- a) Infak
 - b) Sedekah
 - c) Hasil pengelolaan wakaf sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku
 - d) Pengembalian dana kebajikan produktif
 - e) Denda
 - f) Penerimaan non halal
 - b. Penggunaan dana kebajikan untuk:
 - a) Dana kebajikan produktif
 - b) Sumbangan
 - c) Penggunaan lain untuk kepentingan umum
- Kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan
- Saldo awal dana kebajikan
- Saldo akhir dana kebajikan

2.6 Laporan Keuangan dalam Perspektif Islam

Islam adalah kata bahasa Arab yang diambil dari kata *salima* yang berarti selamat, damai, tunduk, pasrah dan berserah diri. Objek penyerahan diri ini adalah pencipta seluruh alam semesta, yakni Allah Swt. Dengan demikian, Islam berarti penyerahan diri kepada Allah Swt. Ajaran Islam itu tidak hanya terbatas pada masalah hubungan pribadi antara seorang individu dengan penciptanya (*hablum*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minallah), namun juga mencakup masalah hubungan antar sesama manusia (*hablum minannas*), bahkan juga hubungan antara manusia dengan makhluk lainnya termasuk dengan alam dan lingkungannya. Salah satu contoh hubungan antar sesama manusia yaitu dengan bekerjasama dalam hal pekerjaan. Setiap hal yang dilakukan harus ada pertanggungjawabannya terhadap sesama manusia, begitu pula dengan pelaporan keuangan yang diamanahkan kepadanya.

Laporan keuangan yaitu suatu penyajian dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas syariah yang menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan terhadap mereka.(PSAK 101). Di dalam Islam melaporkan atau mencatat suatu muamalah adalah hal yang diwajibkan, sebagaimana yang telah Allah tetapkan dalam surah *Albaqarah* ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدِينٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلِعَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكَمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَى أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu". (QS. Al-Baqarah:282).

Berdasarkan ayat di atas dapat dilihat bahwa Allah memerintahkan kita sebagai umatnya untuk melakukan pencatatan dalam setiap bertransaksi muamalah dengan adil dan jujur. Begitu juga menurut hadist Rasulullah SAW bahwasanya kita harus bersikap jujur. Adapun hadist tersebut yaitu:

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ الصَّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لِيَصْدُقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا ، وَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya: "Dari Ibnu Mas'ud ra dari Nabi SAW, sabdanya: "Sesungguhnya kejujuran itu menunjukkan kepada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu menunjukkan ke syurga dan sesungguhnya seseorang selalu berbuat jujur sehingga dicatatlah di sisi Allah sebagai seorang yang jujur. Dan sesungguhnya dusta itu menunjukkan kepada Kejahatan dan sesungguhnya Kejahatan itu menunjukkan kepada neraka dan sesungguhnya seseorang yang selalu berdusta maka dicatatlah di sisi Allah sebagai seorang yang pendusta." (Muttafaqun 'alaih).

2.7 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan referensi perbandingan dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan bahan penelitian terdahulu yang pembahasannya atau topiknya

sesuai dengan permasalahan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun referensi yang ditulis adalah sebagai berikut:

Tabel II.4
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
1	(Rahmanida, 2015)	Penerapan Psak No. 101 Pada Penyusunan Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri	Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Bank Syariah Mandiri Pusat telah menerapkan PSAK 101 dalam penyajian laporan keuangannya.
2	(Ahmad Tarmizi M. I., 2017)	Analisis Perbandingan Penerapan Psak No 101 Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Pada Bank Bri Syari'ah Dan	Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain	Hasil Penyajian laporan Laba Rugi pada Laporan Bank BRI Syariah dilakukan bentuk jamak yang memisahkan pendapatan dan beban, secara garis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Syari'ah Mandiri	besar sudah hampir menyesuaikan Standar Akuntansi Keuangan No 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah edisi Ikatan Akuntansi Indonesia tahun 2007. Meski terdapat beberapa komponen yang tidak disajikan tetapi tidak jauh lari dari teori teori yang terdapat dalam SAK No 101, sedangkan Pada Penyajian Laporan Laba Rugi Bank Syariah Mandiri Penyusunan penyajian laba rugi
--------------------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				yang dilakukan Bank Syariah Mandiri.
	(SILALAH, 2012)	Analisis Penerapan Psak 101 Pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah Bmt Al Ittihad Rumbai – Pekanbaru	Laporan Keuangan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan koperasi syariah Bmt Al Ittihad Rumbai, Pekanbaru ini belum sepenuhnya menerapkan PSAK 101.
4	(Amrul Ikhsan, 2017)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Pada Baitul	Laporan Keuangan	Hasil Penelitian tersebut adalah BQ di kota Banda Aceh belum sepenuhnya menyajikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Qiradh Di Kota Banda Aceh)		
5	(NINGTYAS, 2019)	Analisis Penyajian Laporan Keuangan Menurut Psak 101 (Studi Pada Bmt Wanita Mandiri Boyolali)	Laporan Keuangan	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pada Bmt Wanita Mandiri Boyolali belum menerapkan PSAK 101 secara keseluruhan.
6	(Siti Badiah, 2015)	Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berdasarkan Psak Syariah No.101 (Studi Interpretatif Pada Yayasan Yatim Piatu Singaraja	Laporan Keuangan	Hasil Penelitian ini adalah pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Yatim Piatu Singaraja masih belum sesuai dengan PSAK Syariah No. 101 yang sudah berlaku selama ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Wahyuningsih, 2018)	Analisis Pelaporan Keuangan Di Yayasan As- Salam Manado (Berdasarkan Psak 45 Dan Psak 101)	Laporan Keuangan	Hasil dari penelitian ini yaitu Yayasan As-Salam Manado sama sekali tidak mengacu pada pedoman manapun dalam membuat laporan keuangannya.
----------------------	---	---------------------	---

Sumber: Penelitian Terdahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu PT. BPRS Hasanah Kota Pekanbaru. Penelitian ini beralamatkan pada Jl. Hr. Soebrantas No 87 Panam, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dari sumber yang diperoleh. Lalu dianalisis lebih lanjut kemudian diambil suatu kesimpulan. (Imam Gunawan, 2013) menjelaskan Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penulusuran teori dari bawah (*Grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. (Teguh, 2010), mendefinisikan data primer dan sekunder sebagai berikut:

- 1) Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian masih merupakan fakta atau berupa keterangan-keterangan saja. Data yang digunakan berupa laporan keuangan PT. BPRS Hasanah Kota Pekanbaru yang diperoleh melalui *Website* resmi OJK.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara yaitu dengan melakukan komunikasi secara langsung pada pihak perusahaan yang terkait dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan data dan informasi secara jelas dan lengkap
2. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap obyek studi untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan sebagai dasar analisis serta mengkonfirmasi obyektifitas dan keakuratan mengenai hal yang diperoleh baik dalam studi pustaka maupun dalam penelitian itu sendiri.
3. Dokumentasi, dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyalin, melihat, serta mengevaluasi laporan serta dokumen-dokumen yang terkait dengan obyek penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penganalisaan data dimana data dikumpulkan, disusun, kemudian dibandingkan dengan teori yang disyari'atkan.

Tahapan dalam melakukan analisis data kualitatif menurut (Ali, 2014) yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Pada langkah ini peneliti melakukan riset data, seleksi data, memfokuskan pada masalah yang diteliti, melakukan penyederhanaan, melakukan abstraksi dan melakukan transformasi (Ali, 2014). Hal tersebut berarti bahwa peneliti harus memilih-milih data yang benar, data yang berkesan pribadi dan mengeliminasi kesan pribadi dalam analisis.

Reduksi dalam penelitian ini diawali dengan riset data, observasi dan dokumentasi. Kemudian, reduksi data berdasarkan pada batasan masalah yang diuraikan pada BAB I.

2. Display Data

Pada langkah ini, peneliti menyajikan data untuk dibuat kesimpulan. *Display* data ini biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. *Display* yang baik akan menghasilkan analisis kualitatif yang valid. Analisis kualitatif yang valid akan menghasilkan kesimpulan yang dapat diverifikasi dan direplikasi.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang telah dibuat. Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan penelitian. Proses penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan pada hasil penelitian yang pada laporan keuangan PT. BPRS Hasanah Kota Pekanbaru. Kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan bagaimana penyajian laporan keuangan menurut PSAK 101 di PT. BPRS Hasanah Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan PT. BPRS Hasanah masih belum sesuai dengan PSAK 101. Beberapa laporan keuangan wajib belum disajikan di PT. BPRS Hasanah. Adapun laporan keuangan yang disajikanpun masih belum menerapkan PSAK 101, seperti:

Pada Laporan Posisi Keuangan, PT. BPRS Hasanah masih menggunakan istilah Neraca. Komponen yang digunakan masih menggunakan istilah lama seperti Aktiva, Passiva/Kewajiban, Dana Investasi Tidak Terikat dan Ekuitas. Sedangkan menurut PSAK 101 seharusnya komponen tersebut sudah berganti istilah menjadi Aset, Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas.

2. Pada Laporan Laba Rugi dan Komprehensif lain, PT. BPRS Hasanah masih menggunakan istilah lama yaitu laporan laba rugi saja. Komponen yang digunakanpun tidak sesuai dengan PSAK 101 seperti Pendapatan Operasional, Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana, Pendapatan Operasional Setelah Distribusi bagi Hasil, Beban operasional, Laba (Rugi) Operasional, Pendapatan Non Operasional, Beban Non Operasional, Laba (Rugi) Sebelum Pajak, Zakat, Taksiran Pajak Penghasilan, Laba (Rugi) Tahun Berjalan. Sedangkan menurut PSAK 101 harusnya komponen laporan laba rugi dan komprehensif lain itu yaitu Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai Mudharib, Pendapatan Usaha Lain, Beban Usaha, Laba Usaha, Pendapatan dan Beban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Non Usaha, Laba Sebelum Pajak, Laba Neto, Penghasilan Komprehensif Lainnya, Total Penghasilan Komprehensif.

Pada Laporan Sumber dan Penggunaan ZIS, PT. BPRS Hasanah tidak menggunakan istilah yang terdapat di PSAK 101, yaitu Sumber dan Penyaluran Dana Zakat. Selain itu juga, komponen yang terdapat di dalam laporan ini juga tidak sesuai dengan PSAK 101. Adapun komponennya yaitu, Sumber Dana ZIS Awal Periode, Sumber Dana ZIS, Penggunaan Dana ZIS, Total Penggunaan, Kenaikan (Penurunan) Sumber Atas Penggunaan, dan Sumber Dana ZIS Pada Akhir Periode. Adapun komponen tersebut menurut PSAK 101, yaitu Sumber Dana Zakat, Penyaluran Dana Zakat Kepada Entitas Pengelola Zakat, Kenaikan, Saldo Awal, Saldo Akhir.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT. BPRS Hasanah, maka penulis merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya laporan keuangan baik bagi pihak internal maupun eksternal, maka sebaiknya bagi PT. BPRS Hasanah segera menyesuaikan laporan keuangan yang dihasilkan dengan PSAK 101. Hal tersebut dikarenakan PT. BPRS Hasanah berada di bawah naungan syariah, maka standar yang digunakan adalah PSAK.
2. Menyajikan laporan secara lengkap sesuai dengan aturan yang berlaku dari laporan posisi keuangan sampai dengan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan. Hal ini agar para pengguna laporan keuangan dapat mengetahui langkah yang harus diambil dalam pengambilan keputusan

maupun dalam penilaian kinerja selama satu periode akuntansi. Laporan keuangan yang lengkap pun berguna bagi pengguna laporan keuangan eksternal seperti para investor.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 282, An-Nisa Ayat 29

Abdul Baqi, Muhammad Fu'ad. 2013. *Hadist Shahih BukhariMuslim*. Jawa Barat: Fathan Prima Media

Ali, M. 2014. *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Cetakan pertama. Jakarta: Bumi Aksara

Badiah, Siti, Ni Luh Gede Erni Sulindawati dan Edy Sujana. 2015. *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Psak Syariah No.101 (Studi Interpretif Pada Yayasan Yatim Piatu Singaraja)*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Vol 3. No 1

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Bumi Aksara: Jakarta.

Hamdani. 2018. *Analisis Pelaporan Akuntansi Syariah Dan Fatwa Mui (Telaah pelaporan Akuntansi di lembaga keuangan Syariah di Indonesia)*. Jurnal IAIN Ngawi.

Hanum, Zulia. 2014. *Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-usaha Kecil di Kota Medan)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jrab: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis. Vol. 13. Isue. 2.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. *Standar Akuntansi Syariah*. IAI: Jakarta Pusat.

Ihsan, Amrul, Musfiari Haridhi. 2017. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Pada Baitul Qiradh Di Kota Banda Aceh)*. Universitas Syiah Kuala. Vol. 2, No. 3.

Khairunnas. 2010. *Analisis Sistem Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Hasanah Pekanbaru*. Skripsi. Uin Suska Riau.

Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Rajawali Pers: Jakarta.

Nurhayati, Sri. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat: Jakarta.

Putriningtyas. 2019. *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Menurut Psak 101 (Studi Pada BMT Wanita Mandiri Boyolali)*. Skripsi. IAIN Surakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahmanida, Hana. 2015. *Penerapan Psak No. 101 Pada Penyusunan Laporan Keuangan Pt. Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rahmatullah, M. Dolly. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK 102 tentang Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Puduarta Insani*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Shalahi, R. Sanjaya. 2012. *Analisis Penerapan Psak 101 Pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah Bmt Al Ittihad Rumbai – Pekanbaru*. Skripsi. Uin Suska Riau.

Tarmizi, Ahmad, M. Ismail dan Rudi Arianto Saputra. 2017. *Analisis Perbandingan Penerapan PSAK No 101 Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Pada Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri*. Universitas Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Vol. No 2.

Wahyuningsih, Herman Karamoy dan Dhullo Afandy. 2018. *Analisis Pelaporan Keuangan Di Yayasan As-Salam Manado (Berdasarkan Psak 45 Dan Psak 101)*. Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2), hal. 512-528

Yaya, Rizal, Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurahim. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Salemba Empat: Jakarta.

Website:

<https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariahekonomi/18/06/02/p9pa79377-pertumbuhan-bpr-syariah-ditargetkan-15-persen> (diakses pada 20 Agustus 2019)

<https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx> (Diakses pada 25 Juni 2019)

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/09/pengertian-bank-syariah-sejarah-fungsi-tujuan-ciri-jenis-produk.html> (Diakses pada 25 Juni 2019)

<https://www.syariahbank.com/apa-itu-bank-perkreditan-rakyat-syariah-bprs/> (Diakses pada 25 Juni 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Laporan Publikasi Triwulanan

Neraca

Desember 2018

PT BPRS Hasanah

JL.HR.SOEBRANTAS NO.87 PANAM

**UNAUDITED BY OTORITAS
JASA KEUANGAN**

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2018	Posisi Desember 2017
AKTIVA		
Kas	87,145	384,208
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	2,563,964	3,964,402
Piutang Murabahah	8,009,669	8,644,033
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	822,234	111,934
Ijarah	0	0
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	29,600	29,600
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	222,058	210,195
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	336,349	487,117
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	252,499	373,587
Aktiva Lain-Lain	429,890	178,292
JUMLAH AKTIVA	11,804,294	13,215,804
PASIVA		
Kewajiban Segera	55,986	17,824

Tabungan Wadiah	987,493	235,567
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	1,843,411	2,209,870
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	2,459,861	3,160,621
b. Deposito Mudharabah	5,357,415	6,573,110
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	1,002,060	1,002,060
b. Tambahan Modal Disetor	500,540	500,540
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	235,960	235,960
e. Saldo Laba(Rugi)	(638,432)	(719,748)
JUMLAH PASIVA	11,804,294	13,215,804

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	YAYASAN RAJA ALI HAJI (46.00%)	Pemegang Saham
2	H AWALOEDDIN (ALM) (43.00%)	Pemegang Saham
3	SAHAM LAINNYA (4.00%)	Pemegang Saham
4	H RACHMAN SYAFEI (ALM) (3.00%)	Pemegang Saham
5	IR H AKHYAR AWALOEDDIN (3.00%)	Pemegang Saham
6	H MUHAMMAD NAZIR (ALM) (1.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
7	Ade Chandra, SE, MMgt, CIRBD	Dewan Komisaris
8	DR Junaidi, M HUM	Dewan Komisaris
9	Darwis Saputra Lubis, SE, Ak	Direksi
10	Dedy Febriyanto, SEI, CIRBD	Direksi
11	DRS H Muchtar Samad	Dewan Pengawas Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Laporan Publikasi Triwulanan

Laba Rugi

Desember 2018

PT BPRS Hasanah

JL.HR.SOEBRANTAS NO.87 PANAM

UNAUDITED BY OTORITAS
JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2018	Posisi Desember 2017
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2,009,674	2,305,519
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	1,914,872	2,009,343
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,849,710	1,896,389
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	65,162	112,954
2. Pendapatan Operasional Lainnya	94,802	296,176
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	620,826	793,370
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	484,077	763,993
a. Tabungan Mudharabah	32,231	39,970
b. Deposito Mudharabah	451,846	724,023
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	136,749	29,377
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	1,388,848	1,512,149
IV. BEBAN OPERASIONAL	1,336,117	1,519,501
1. Bonus Titipan Wadiah	0	550
2. Beban Administrasi dan Umum	269,630	291,374
3. Beban Personalialia	1,013,851	1,141,208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	11,864	26,754
5. Lainnya	40,772	59,615
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	52,731	(7,352)
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	53,310	17,241
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	5,402	0
VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	100,639	9,889
IX. ZAKAT	0	0
X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	19,323	0
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	81,316	9,889

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	YAYASAN RAJA ALI HAJI (46.00%)	Pemegang Saham
2	H AWALOEDDIN (ALM) (43.00%)	Pemegang Saham
3	SAHAM LAINNYA (4.00%)	Pemegang Saham
4	H RACHMAN SYAFEI (ALM) (3.00%)	Pemegang Saham
5	IR H AKHYAR AWALOEDDIN (3.00%)	Pemegang Saham
6	H MUHAMMAD NAZIR (ALM) (1.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
7	Ade Chandra, SE, MMgt, CIRBD	Dewan Komisaris
8	DR Junaidi, M HUM	Dewan Komisaris
9	Darwis Saputra Lubis, SE, Ak	Direksi
10	Dedy Febriyanto, SEI, CIRBD	Direksi
11	DRS H Muchtar Samad	Dewan Pengawas Syariah

Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)

Lampiran 3

Laporan Publikasi Triwulanan

Sumber dan Penggunaan ZIS

Desember 2018

PT BPRS Hasanah

JL.HR.SOEBRANTAS NO.87 PANAM

UNAUDITED BY OTORITAS
JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Catatan	Posisi Desember 2018	Posisi Desember 2017
Sumber dana ZIS pada awal periode		1,070	1,070
Sumber Dana ZIS			
a. Zakat dari Bank		0	0
b. Zakat dari pihak luar		0	0
c. Infaq dan Shadaqah		0	0
Total Sumber Dana		0	0
Penggunaan Dana ZIS			
a. Disalurkan ke lembaga/pihak lain *)		0	0
b. Disalurkan sendiri		1,069	0
Total Penggunaan		1,069	0
Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan		(1,069)	0
Sumber dana ZIS pada akhir periode		1	1,070

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	YAYASAN RAJA ALI HAJI (46.00%)	Pemegang Saham
2	H AWALOEDDIN (ALM) (43.00%)	Pemegang Saham
3	SAHAM LAINNYA (4.00%)	Pemegang Saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	H RACHMAN SYAFEI (ALM) (3.00%)	Pemegang Saham
5	IR H AKHYAR AWALOEDDIN (3.00%)	Pemegang Saham
6	H MUHAMMAD NAZIR (ALM) (1.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
7	Ade Chandra, SE, MMgt, CIRBD	Dewan Komisaris
8	DR Junaidi, M HUM	Dewan Komisaris
9	Darwis Saputra Lubis, SE, Ak	Direksi
10	Dedy Febriyanto, SEI, CIRBD	Direksi
11	DRS H Muchtar Samad	Dewan Pengawas Syariah

- * Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit
- * Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS
- * Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Pedoman Wawancara

ANALISIS PENERAPAN PSAK 101 PADA PENYAJIAN LAPORAN

KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hasanah Pekanbaru)

Tanggal dan waktu wawancara :

Tempat :

A. Identitas Nara Sumber

Nama :

Jabatan :

B. Daftar Pertanyaan Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101

1. Apa yang melatar belakangi lahirnya visi di PT. BPRS Hasanah?
2. Apakah terdapat SOP pada PT. BPRS Hasanah dan apakah penerapannya sudah maksimal?
3. Bagaimana prosedur penyusunan laporan keuangan di PT. BPRS Hasanah?
4. Bagaimana pemahaman anda mengenai laporan keuangan perbankan syariah?
5. Bagaimana pemahaman anda mengenai penyajian laporan keuangan perbankan syariah?
6. Bagaimana pemahaman anda mengenai standar yang digunakan untuk perbankan syariah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Standar apa yang digunakan PT. BPRS Hasanah dalam penyusunan laporan keuangan?
8. Pernahkah anda mengikuti sosialisasi dari dinas koperasi mengenai peyajian laporan keuangan perbankan syariah?
9. Pernahkah anda mengikuti pelatihan khusus terkait penyajian laporan keuangan perbankan syariah?
10. Apakah PT. BPRS Hasanah menyusun laporan posisi keuangan? Jika iya, apa saja komponennya?
11. Apakah PT. BPRS Hasanah menyusun laporan laba rugi? Jika iya, apa saja komponennya?
12. Apakah PT. BPRS Hasanah menyusun laporan perubahan ekuitas? Jika iya, apa saja komponennya?
13. Apakah PT. BPRS Hasanah menyusun laporan arus kas? Jika iya, apa saja komponennya?
14. Apakah PT. BPRS Hasanah menyusun laporan sumber dan penyaluran dana zakat? Jika iya, apa saja komponennya?
15. Apakah PT. BPRS Hasanah menyusun laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan? Jika iya, apa saja komponennya?
16. Apakah PT. BPRS Hasanah menyusun catatan atas laporan keuangan? Jika iya, apa saja komponennya?
17. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapa akuntansi syariah? jika ada apa saja?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Hasil Wawancara

FORM CATATAN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Jumat, 11 Oktober 2019
 Waktu : Pukul 10.45- 11.30 WIB
 Tempat : Bank Syariah Hasanah Pekanbaru

Data Informan

Nama : Evadiani, S.Pd
 Jabatan : Staff Pembukuan

2. Hasil Wawancara

1. Bagaimana pemahaman anda mengenai penyajian laporan keuangan?

“Karena saya tidak didasari keilmuan ekonomi yang memadai, secara teori saya kurang paham. Ya biasa dalam penyajian laporan keuangan ada debit kredit, sumber uangnya dari mana. Ya seperti itu, simple”.

Bagaimana pemahaman anda mengenai standar yang digunakan perbankan syariah?.

Menurut saya standar yang digunakan pada bank ini cukup mudah untuk dipahami, walaupun ada beberapa yang saya tidak paham secara keseluruhan”.

Standar apa yang digunakan Bank Syariah Hasanah dalam penyajian laporan keuangan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standarnya sudah mengacu kepada PSAK. Namun, secara syariah memang kita belum begitu dalam karena terbatasnya SDM terkhusus yang dari latar belakang ekonomi syariah itu sendiri”.

Apa saja kendala yang dihadapi Bank Syariah Hasanah dalam penyusunan laporan keuangan?

Kendalanya tidak paham, dek. Karyawan secara keseluruhan dari bank ini hanya 16 orang termasuk direktur utama. Dari 14 orang yang pekerja juga sedikit yang dari orang ekonomi, termasuk kakak. Kakak saja berasal dari orang pendidikan walaupun matematika. Dan juga selama melakukan pencatatan kan juga ada menggunakan sistem, Cuma masih sederhana melalui microsoft excel”

5. Apakah ada kendala yang dihadapi Bank Syariah Hasanah dalam penyajian laporan keuangan?

“Kendalanya jelas ada. Kendalanya memang kita belum ada tenaga, pengelola yang memang khusus akuntansi”.

© Hancip

Kampiran 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Syarif Kasim Ria



Lampiran 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7464/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 9 Desember 2019 M
12 Rabiul Akhir 1441 H

Kepada
Yth. Pimpinan
Pt. Bprs Hasanah
Kota Pekanbaru
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Mega Diana Putri
NIM. : 11573203017
Jurusan : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)

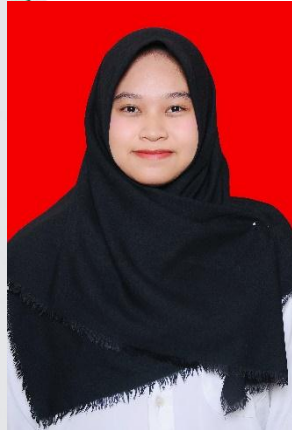
bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "Analisis Penerapan PSAK 101 pada Penyajian Laporan Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hasanah Pekanbaru)" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



DR. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Mega Diana Putri, dilahirkan di Bangkinang, 21 September 1997. Ayahanda bernama **Faizal** dan Ibunda bernama **Elmayuni**. Penulis anak pertama dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 001 Rambah tahun 2003-2009, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS DMP Diniyyah Puteri Padang Panjang tahun 2009-2012. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di MAS PP Khalid Bin Walid Pasir Pengaraian tahun 2012-2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mengambil jurusan Akuntansi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**ANALISIS PENERAPAN PSAK 101 PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hasanah Kota Pekanbaru)** dibawah bimbingan Ibu Harkaneri, SE. MSA, Ak, CA dan pada tanggal 06 Desember 2019 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.